

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan pada umumnya didirikan dan dioperasikan dengan tujuan untuk memperoleh laba, yang dapat dimiliki secara perseorangan, partner maupun pemilik modal. Dari jenis-jenis kepemilikan tersebut, pendiri perusahaan pada dasarnya menghadapkan laba atas investasi (*return on investment*) dari modal yang ditanamkan. Dengan kata lain standar keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diperoleh dihubungkan dengan investasi modalnya.

Berbeda dengan rumah sakit yang pada prinsipnya sama dengan unit pemerintah, atau agen sosial yang didirikan dan dioperasikan dengan motif sosial atau tidak mengharapkan laba, standar keberhasilan suatu rumah sakit dinilai dari kualitas pelayanan yang mereka berikan.

Rumah sakit umum memperoleh dana secara langsung dari masyarakat pemakai jasa dan dari investasi modal. Oleh karena itu tanggung jawab terhadap dana akan timbul jika masyarakat pemilik modal ingin mengetahui bagaimana dana tersebut digunakan, sehingga tarif yang telah ditetapkan, dalam hubungannya dengan tanggung jawab tersebut harus diikuti dengan penyediaan dan

pengelolaan data keuangan yang tepat agar dapat diketahui berapa pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan serta siapa yang bertanggung jawab.

Pada umumnya perusahaan yang bersifat sosial atau nirlaba mengeluarkan biaya yang lebih tinggi dari pendapatan yang diperoleh demikian juga halnya dengan Rumah Sakit Umum Daerah Atambua. Untuk mengendalikan biaya yang dihubungkan dengan pengeluaran yang terjadi digunakan sistem akuntansi pertanggungjawaban dimana dalam sistem ini dapat dinilai prestasi dan efisiensi dari masing-masing kepala unit pelayanan jasa, sehingga diharapkan seorang kepala unit akan dapat melakukan tugasnya dengan lebih baik.

Pengeluaran lebih tinggi dari pendapatan yang terjadi dirumah sakit disebabkan karena ketidakefisienan dalam bekerja dan kebijaksanaan penentuan tarif yang kurang tepat, rumah sakit sebagai organisasi ekonomi harus mampu membiayai kegiatan operasionalnya dengan memperbesar pendapatan, tetapi sebagai organisasi sosial harus menyediakan pelayanan yang berkualitas tanpa memperhitungkan keuntungan.

Negara kita yang mengalami krisis moneter yang diakibatkan adanya inflasi, hutang negara yang melonjak naik dengan diikuti nilai rupiah yang turun drastis naiknya mata uang asing, dan lain sebagainya, mengakibatkan kondisi perekonomian negara kita sekarang sangat lemah sehingga menimbulkan naiknya berbagai

macam harga suatu barang atau jasa yang tidak sebanding dengan pendapatan masyarakat. Begitu pula pada rumah sakit dalam kondisi perekonomian sekarang pengeluaran atau biaya operasional akan semakin besar, sehingga harus diikuti dengan kebijaksanaan penepatan tarif yang tepat agar rumah sakit swasta sebagai organisasi sosial ekonominya tetap berjalan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan membahasnya dalam penelitian yang berjudul : ANALISIS PENETAPAN TARIF PELAYANAN JASA DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ATAMBUA.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, untuk dapat menentukan tarif pelayanan berdasarkan perhitungan satu periode di unit pelayanan rawat inap anak, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan tersebut yaitu : “Bagaimana menetapkan tarif pelayanan jasa yang wajar dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Atambua”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk menetapkan tarif pelayanan jasa yang wajar dengan mengklasifikasikan biaya langsung dan biaya tidak langsung dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Atambua.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan manajemen rumah sakit dalam menetapkan kebijaksanaan penetapan tarif pelayanan jasa agar sesuai dengan standar yang dapat diterima oleh mayoritas masyarakat pemakai jasa.
2. Pihak lain, sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lain yang meneliti pada bidang yang sama.